

Evidence-Based Medicine (EBM) in Islamic Perspective

Taufiq RN

Dasar

Kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berfikir.

(QS An-Nahl: 69)

All medicine is judge on its usfulness, effectiveness, and lack of harmful effects. All effective and useful medical systems either in toto or in parts are accepted by muslims and they loathe to attach nationalistic labels to them. (Kasule in Islamic Medicine)

Di dunia ini diciptakanlah sesuatu yang

berpasangan:

Dan katakanlah kebenaran telah datang dan yang

1. Malam >< siang
bathil telah lenyap, sungguh yang bathil itu pasti

2. Pria >< wanita
lenyap. (QS: 17: 81)

3. Baik >< buruk

4. Terang >< gelap

5. Benar (haq) >< salah (bathil)

Sebenarnya kami melemparkan yang haq kepada

yang bathil, lalu yang haq itu menghancurkannya.
Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dan
kebatilan, dan janganlah kamu sembunyikan
kamu karena mensifati Allah dengan sifat yang tidak
kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya. (QS: 2: 42)

pantas baginya. (QS: 21: 18)

Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu mencampuradukkan
kebenaran dengan kebatilan, dan kamu
menyembunyikan kebenaran, padahal kamu
mengetahui. (QS: 3: 71)

Kosep Benar

- Menetapkan dasar-dasar yang bisa diandalkan
 1. Apa yang disebut logis?
 1. Berfikir secara sah
 - Berdasar pada logika induktif dan deduktif
 2. Apa yang disebut benar?
 - Ciri-ciri:
 1. Logika (logis)
 2. Analitik (proses berfikir yang menyandarkan diri pada analisis)
 3. Dzikrulloh

Sumber kebenaran

1. Intuisi (dpt digunakan sebagai hipotesis)
2. Wahyu (dpt digunakan sebagai hipotesis)
3. Rasio
4. Empirik

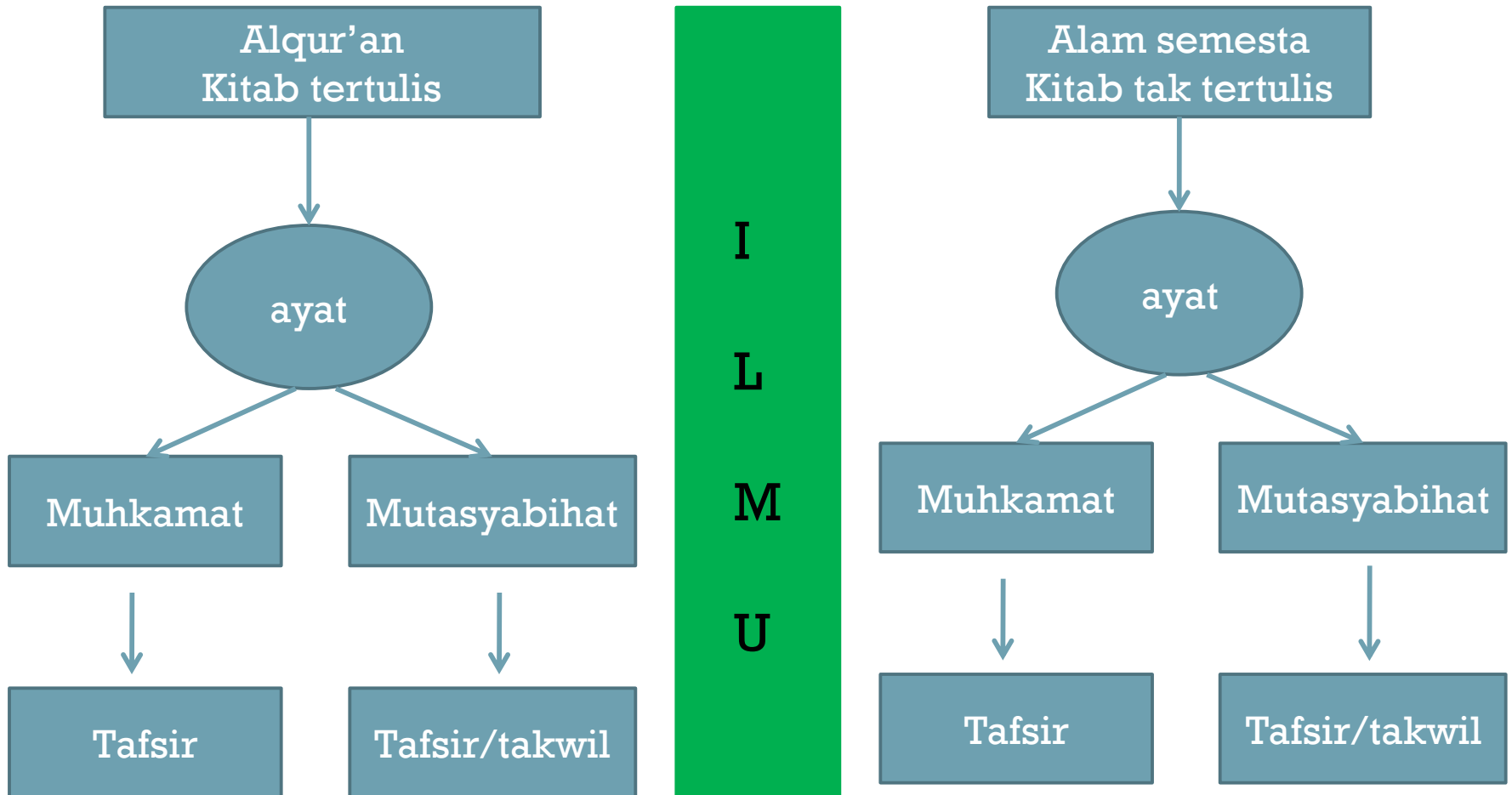
Benar?

1. Teori Koherensi (konsisten dengan kebenaran sebelumnya)
2. Teori Korespondensi (sesuai pernyataan dengan kenyataan)
3. Teori Pragmatisme (berguna untuk kepentingan praktis)

Bacalah (Iqro')

1. Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah
4. Yang mengajarkan manusia dengan peralatan qalam
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS: Al-'Alaq: 1 – 5)

Membaca Kitab



Fase-fase yg ditempuh alqur'an untuk memperkenalkan Alloh

1. Mengarahkan pandangan manusia ke alam raya → wujud yang disaksikan adalah hasil ciptaan satu Zat di luar wujud
2. Penjelasan tentang Zat
3. Penjelasan bagaimana sikap manusia terhadap Zat tsb
4. Penerapan- ucapan dan perilaku Nabi

Al muzammil - Az-zaml

(Beban Berat)

1. Hai yang berselimut
2. Bangunlah untuk sholat di malam hari, kecuali sedikit darinya
3. Yaitu seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit
4. Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Alqur'an dengan perlahan-lahan
5. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat. (QS: Al-Muzammil: 1 -5)

What EBM?

Definition of EBM
EBM requires the integration of the best research evidence with our clinical expertise and patient's unique values and circumstances

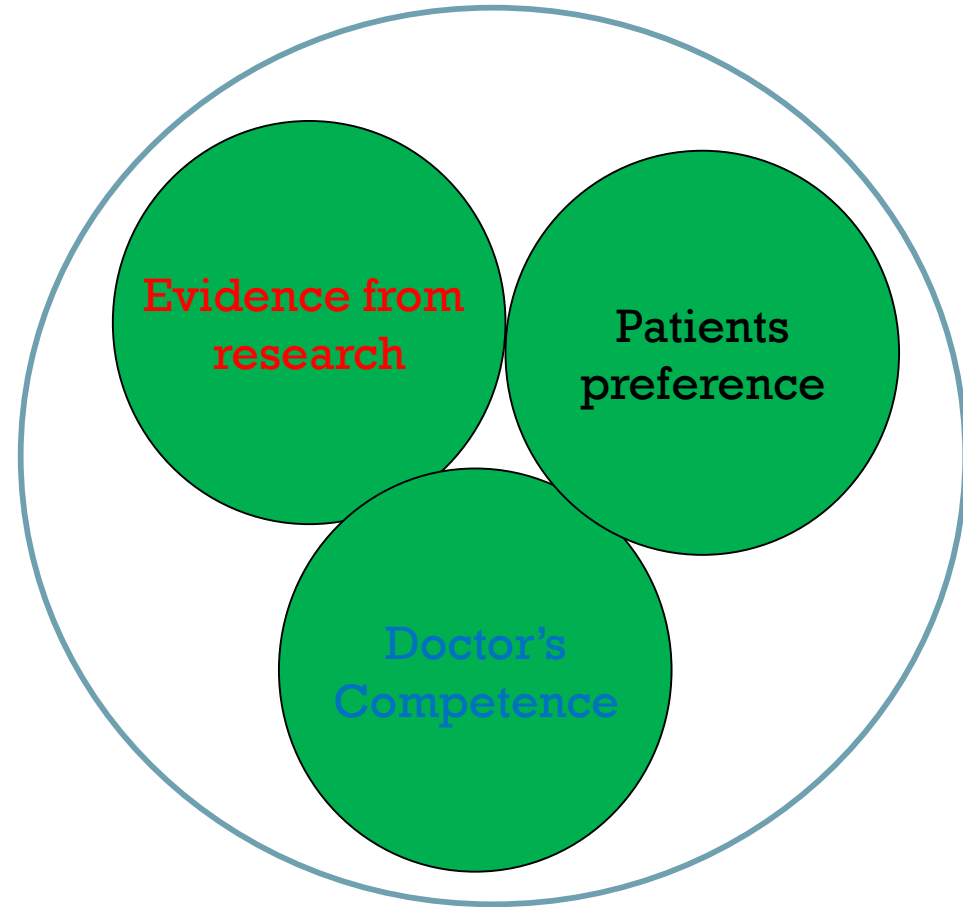
The conscientious, explicit, judicious use of the current

1. **Best evidence**: research and clinically relevant research
2. **Clinical expertise**: use of clinical skills and experience to identify the patient's problem in related to diagnosis, their risks and benefits of potential intervention
3. **Means of patient's values**: the unique preferences, concerns, and expectations of patients toward clinical problem in related to clinical decisions.
(Pemanfaatan bukti mutakhir yang sah dalam tata laksana pasien).
4. **Mean of patient circumstance**: patient's individual and the clinical setting). (Sackett et al, 1996)



Diagram Venn

Interaction among:
Doctor, Evidence
from current and
valid research, and
patient value



Evidence Appraisals

- **There are 3 areas that call VIA:**
 - **Validity: mostly evaluated from methods**
 - **Importance: evaluated from results of the research**
 - **Applicability: Evaluated from discussion and local condition of the patients**

Look for evidences

- **Electronic libraries**
- **Internet**
- **Journal accredited**
 - **The journal should be appropriate to the problems:**
 - **Diagnostic problems: Cross sectional or diagnostic test**
 - **Therapeutic problems: Meta analysis and Randomized control trial (RCT)**
 - **Prognosis problems: Longitudinal study: Case control, cohort, survival analysis.**

Agency for Health Care Policy and Research (AHCPR) atau National Health and Medical Research Council (NH & MRC) memberikan guideline recommendations untuk setiap metode pengobatan yang mencakup:

1. Kualitas dan jumlah bukti efikasi
2. Kekuatan/efek dari metode yang dipakai
3. Konsistensi dari hasil penelitian-penelitian
4. Aplikasi klinis dari bukti-bukti terhadap masalah pasien
5. Bahaya atau biaya yang dikeluarkan

Kekuatan atau kualitas bukti untuk mendukung setiap pernyataan dipakai skala sbb:

- A. Penelitian kuat yang berdasarkan bukti (strong research-based evidence) (relevan, multiplex dan penelitian ilmiah kualitas tinggi)**
- B. Penelitian sedang yang berdasarkan bukti (moderate research-based evidence) (relevan, tunggal dan penelitian ilmiah kualitas tinggi)**
- C. Penelitian terbatas yang berdasarkan bukti (limitedresearch-based evidence) (sekurang-kurangnya satu penelitian ilmiah yg memadai)**
- D. Interpretasi informasi panel yang tidak memenuhi kriteria terpakai sebagai research-based medicine.**

**NH & MRC memberikan guidelines
recommendation untuk mendukung setiap
pernyataan sbb:**

- I. Bukti didapatkan dari review sistematis dari semua penelitian randomized control trial (RCT) yang relevan
- II. Bukti didapatkan dari sekurang-kurangnya satu penelitian RCT
- III. Bukti didapatkan dari:
 - I. Pseudo RCT
 - II. Study comparative dengan kontrol alokasi tdk randomisasi (kohort, case control, cross sectional)
 - III. Studi komparatif dengan kontrol historical, dua atau lebih study single arm, atau interrupted time series tanpa kelompok kontrol panel.
- IV. Seri kasus, atau pre-test dan post-test

Islamic World View

- ❖ Islamic World View (IWW) terambil dari kata world View yang berasal dari barat dan berarti pandangan dan sikap manusia terhadap alam semesta yang dipengaruhi oleh beberapa factor dominan dalam hidupnya.
- ❖ Sarjana Muslim mengambil kata world view yang ditambah dengan kata sifat Islam di belakangnya untuk mensifati pandangan hidup sehingga mempunyai visi tidak hanya keduniaan saja namun juga meliputi keakheratan.
- ❖ Berdasar pada pendapat Al-Maududi M, Qutb S, Al-Zayn A, dan Alatas N maka rumusan pengertian IWW menjadi “Aqidah fikriyah atau kepercayaan yang berdasarkan pada akal yang berazaskan tauhid, yang terbentuk dalam hati dan berpengaruh terhadap pandangan orang tentang realitas dan kebenaran dalam seluruh aspek kehidupan”.

Islamic Values



SGD

Faith

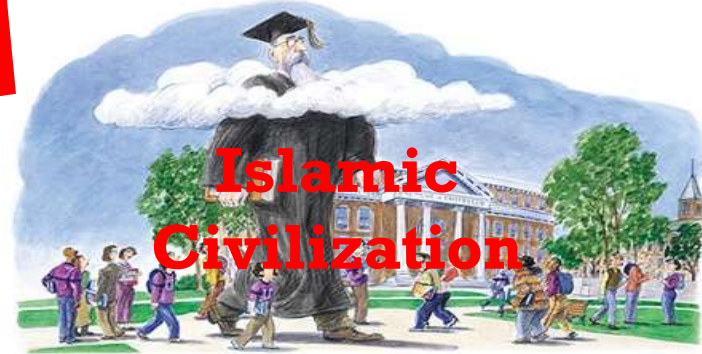
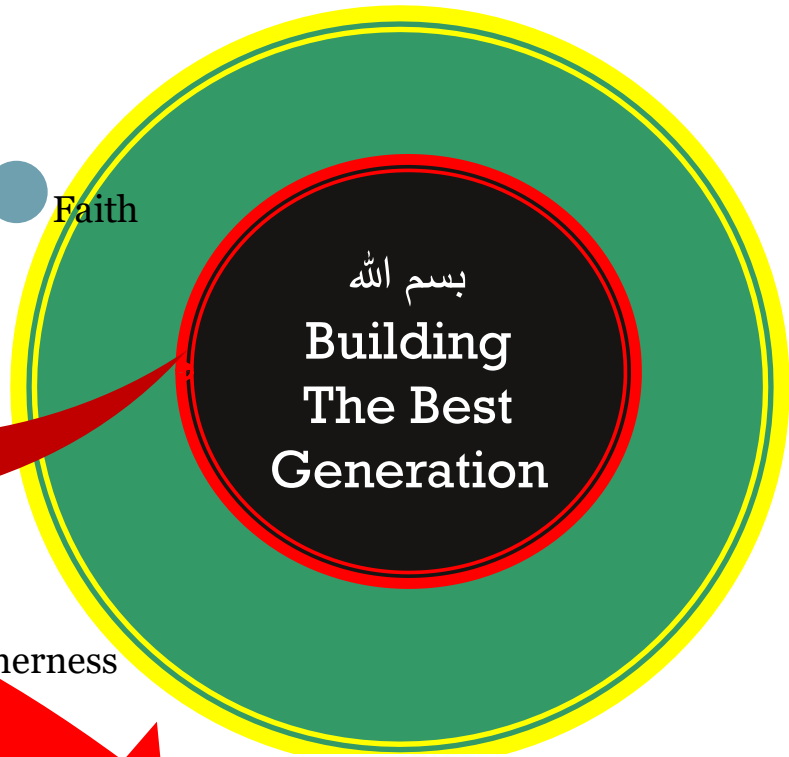
Amal shaleh

Togetherness

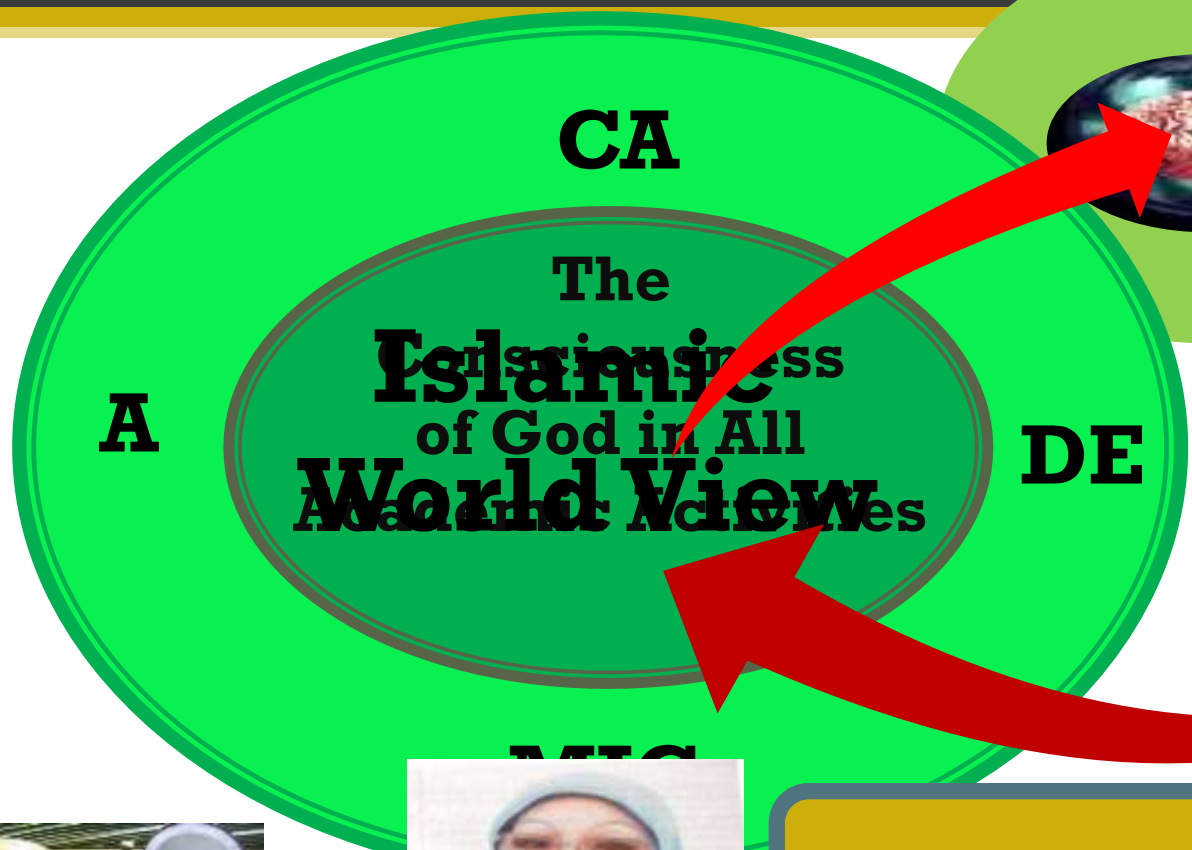
Faith

Togetherness

Amal Saleh



Islamic Civilization



Education

Research

Public

Angel's Circle



•Attribute



Islamic Scientific Behaviors (The Best Generation)

Criteria of Islamic Medicine

1. Excellent and advanced – not be taken in an absolute way
2. Based on faith and define ethics
3. Guided and oriented, ie consistent and logical
4. Comprehensive, paying attention to the body and the spirit, the individual and society
5. Universal, utilizing all useful resource and offers its service to all mankind – based on research
6. Scientific

Selesai

